

LILY MEGAWATI, (2008). "Dinamika Masalah pada Istri yang Mengalami Infertilitas (Studi Kasus pada Etnis Cina-Indonesia)". Skripsi Sarjana Strata S1. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.

INTISARI

Infertilitas bagi sebagian besar pasangan suami istri adalah masalah yang ingin dihindari. Karena sebagian besar pasangan suami istri menginginkan kehadiran anak dalam pernikahan mereka. Apapun dorongan pasangan untuk memiliki anak, baik dorongan internal maupun eksternal, infertilitas dapat menimbulkan konflik. Konflik itu tidak selalu timbul dengan pasangan atau orang lain, namun juga bisa dengan diri sendiri. Bagi etnis tertentu, seperti etnis Cina, kehadiran infertilitas lebih mengancam daripada etnis-etnis lainnya karena tertanamnya nilai-nilai bahwa makna dari pernikahan adalah memiliki keturunan.

Penelitian ini ingin memahami bagaimana dinamika masalah pada istri beretnis Cina-Indonesia yang mengalami infertilitas, serta bagaimana strategi *coping* mereka dalam mengatasi permasalahan infertilitas.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus dan paradigma interpretif. Pengambilan data dilakukan dengan observasi partisipasi pasif dan wawancara mendalam (*depth interview*) dengan menggunakan pedoman wawancara tidak baku. Informan penelitian adalah dua wanita etnis Cina yang sudah menikah dengan karakteristik : informan pertama mengalami infertilitas primer dengan faktor dan penyebab infertilitas yang tidak jelas, berusia 62 tahun dengan usia pernikahan 27 tahun, sedangkan informan ke dua mengalami infertilitas sekunder dengan faktor infertilitas pria dan penyebab infertilitas kualitas sperma yang kurang baik, berusia 31 tahun dengan usia pernikahan 4 tahun.

Hasil penelitian ini mengungkap adanya konflik yang dialami istri sebagai dampak infertilitas yaitu konflik intrapersonal dan konflik interpersonal. Konflik interpersonal terjadi dengan anggota keluarga luar (saudara ipar, mertua, dan famili) dan dengan lingkungan pergaulan sosial (teman atau rekan kerja). Infertilitas mempengaruhi secara langsung dan secara tidak langsung terjadinya konflik interpersonal. Penerimaan terhadap infertilitas dapat mengurangi terjadinya konflik interpersonal. Strategi *coping* infertilitas yang digunakan berbeda antara pasangan informan pertama dan yang ke dua, hal ini disebabkan karena jenis, faktor, dan penyebab infertilitas yang berbeda. Persamaannya yaitu kedua informan cenderung menggunakan *coping planful problem solving* ketika harapan memiliki anak masih tinggi dan menggunakan *coping positive reappraisal* ketika harapan memiliki anak sudah menurun. Akulturasi budaya pada etnis Cina- Indonesia turut mempengaruhi persepsi pasangan mengenai nilai anak.

Kata kunci : Dinamika masalah, istri, infertilitas, strategi *coping*, etnis Cina-Indonesia.